

**EFEKTIVITAS BERBAGAI DOSIS JAMUR *TRICHODERMA*
HARZIANUM DAN MIKORIZA DALAM MENGENDALIKAN LAYU
FUSARIUM PADA BAWANG MERAH (*Allium Ascalonicum* L.)**

Oleh: Eksita Kusuma Julianne

Dibimbing oleh: R.R Rukmowati B dan Abdul Rizal AZ

ABSTRAK

Salah satu penyakit yang menyerang tanaman bawang merah adalah layu fusarium yang disebabkan oleh *Fusarium oxysporum*. Penyakit ini menurunkan produksi bawang merah di beberapa daerah di Indonesia. Tindakan pengendalian yang dapat dilakukan untuk mengurangi serangan layu fusarium adalah dengan pemberian *Trichoderma harzianum* dan pupuk mikoriza. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari berbagai dosis *T. harzianum* dan pupuk mikoriza untuk mengendalikan layu fusarium pada tanaman bawang merah dan meningkatkan hasil tanaman bawang merah. Penelitian dilaksanakan di Beluran, Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan April-Juni 2022. Percobaan lapangan disusun menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Perlakuan yang digunakan pada penelitian ini adalah kontrol (TOM0), *T. harzianum* 15 g/tanaman dan pupuk mikoriza 10 g/tanaman, *T. harzianum* 20 g/tanaman dan pupuk mikoriza 15 g/tanaman, dan *T. harzianum* 25 g/tanaman dan pupuk mikoriza 20 g/tanaman. Data dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dan selanjutnya dilakukan uji lanjut menggunakan metode DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) pada taraf uji 5%, sedangkan untuk menguji antara kontrol dengan perlakuan faktorial digunakan uji Beda Kontras Ortogonal. Kombinasi aplikasi *T. harzianum* dan pupuk mikoriza efektif untuk mengendalikan penyakit layu fusarium dan meningkatkan hasil pada tanaman bawang merah. Dosis yang efektif untuk mengendalikan layu fusarium dan meningkatkan hasil tanaman bawang merah adalah dosis *T. harzianum* 25 g/tanaman dan pupuk mikoriza 20 g/tanaman.

Kata Kunci: Bawang merah, *Fusarium oxysporum*, *Trichoderma harzianum*, pupuk mikoriza.